

ABSTRAK

Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Film Televisi (Ftv) Genre Romantika Remaja Di SCTV Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Cinta Manis Baru)

Televisi merupakan salah satu media elektronik yang dipandang memiliki pengaruh signifikan dalam proses penyampaian pesan. Diantara beberapa fungsi dari televisi adalah selain sebagai sarana untuk menghibur diri, televisi juga menjadi sarana edukasi untuk belajar. Penggunaan televisi sebagai media belajar tidak terlepas dari pengaruh yang di berikan oleh televisi di dalam kehidupan sehari-hari. Tayangan film yang di siarkan oleh televisi mampu memberikan pengaruh yang cukup beragam terhadap pegetahuan dan pembentukan prilaku atau akhlaq pada diri seseorang.

Penelitian ini di latarbelakangi dari tayangan film FTV yang di siarkan oleh stasiun televisi SCTV dan di saksikan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton televisi yang dilakukan oleh siswa serta tayangan film televisi FTV genre romantika remaja di SCTV terhadap akhlaq siswa, baik akhlaq kepada Allah, akhlaq kepada diri sendiri dan akhlaq kepada orang lain. Penelitian ini di lakukan di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Cinta Manis Baru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hal ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh yang diberikan oleh intensitas menonton dan tayangan film televisi FTV terhadap akhlaq siswa berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 143 orang siswa, dan yang menjadi fokus sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 40 orang siswa. Sampel tersebut berasal dari siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Hikmah Cinta Manis Baru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosial learning, yaitu teori yang menjelaskan bahwa prilaku baru dapat terbentuk dengan cara mengamati dan mengikuti orang lain, berikutnya adalah teori difusi inovasi yaitu proses penyampaian pesan atau inovasi melalui sebuah saluran tertentu sepanjang waktu dan diterima oleh responden, dengan kurva difusi berbentuk S yang menjelaskan dua sumbu yaitu tingkat adopsi dan dimensi waktu, serta teori jarum hypodermic yaitu teori yang mengasumsikan bahwa media massa mempunyai pengaruh yang kuat dan langsung terhadap responden.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara intensitas menonton dan tayangan film televisi FTV genre romantika remaja terhadap akhlak siswa, pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji t, diketahui nilai $X^1 = 0,592 > 0,05$ dan nilai $X^2 = 0,042 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel X^2 terhadap variabel Y, dengan pengaruh ini yang tergolong lemah atau rendah.